

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat petani pada aspek ekonomi, ditentukan oleh salah satunya yaitu tingkat produktivitas usaha pertanian yang tinggi. Hal ini akan terwujud manakala daerah tersebut memiliki curah hujan yang menyebabkan tanaman pertanian dapat bertumbuh secara optimal, kondisi lahan yang subur, ditanami dengan bibit yang memiliki kualitas unggul dan bebas dari serangan hama dan penyakit. Oleh sebab itu menurut Sunarti (2012),

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa aman, ketentraman bahagia dan gembira lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat. Keterkaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka seseorang sudah dinilai sejahtera, karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan (Pramata, dkk 2012).

Menurut Fahrudin (2014) kesejahteraan sosial diartikan sebagai suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi. Menurut Fahrudin (2014)

Hal tersebut sejalan dengan pemikiran bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya. Gangguan masalah ini meliputi dari

berbagai aspek yaitu gangguan kesehatan, gangguan pendidikan, gangguan kerja dan sebagainya. W.J.S Poewodarminto (Adi, 2015)

Usaha dan aktivitas pertanian pada umumnya dilakukan oleh masyarakat petani di daerah pedesaan yang merupakan salah satu komponen utama dalam menopang kehidupan. Pertanian mempunyai peranan penting, salah satunya adalah sebagai penyedia kebutuhan pangan yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk menjamin ketahanan pangan. Semakin tinggi pertumbuhan populasi manusia maka kebutuhan terhadap pangan juga semakin meningkat. Menurut data statistik ketahanan pangan tahun 2016, komoditas pangan penting terdiri dari dua, yaitu (1) jagung, ubi kayu. (2) daging sapi, daging ayam.

Ketersediaan bahan pangan di suatu daerah tertentu yang berkurang akan menimbulkan berbagai permasalahan pangan seperti: kelaparan, kerawanan pangan dan kerentanan pangan. Bahan pangan strategis yang menghasilkan unsur-unsur gizi dalam makanan sangat dibutuhkan oleh manusia seperti karbohidrat, protein, mineral, lemak dan vitamin. Bahan pangan tersebut menjadi prioritas dalam program peningkatan ketahanan pangan (Sukari et al., 2016 : 2).

Curah hujan yang mencukupi sangat penting dalam pertanian, karena air merupakan sumber kehidupan bagi tanaman. Jumlah curah hujan yang mendukung dapat membantu pertumbuhan dan produksi tanaman yang baik. Lahan pertanian yang subur yaitu memiliki ketersediaan nutrisi yang cukup bagi pertumbuhan tanaman dalam mempengaruhi pertumbuhan tanaman yang sehat dan produktif. Kualitas bibit yang baik / unggul juga berkontribusi terhadap tingkat produktivitas pertanian. Bibit yang sehat dan berkualitas tinggi memiliki potensi untuk menghasilkan tanaman yang lebih baik. Agar tanaman pertanian bebas dari serangan hama

sehingga pertumbuhan dan produksinya terjadi secara maksimal maka salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu penerapan langkah-langkah pengendalian hama tepat.

➤ **Tanah**

Tanah berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Tanaman akan tumbuh dan berkembang dengan optimal bila kondisi tanah tempat hidupnya sesuai dengan kebutuhan nutrisi dan unsur hara. Kondisi tanah ditentukan oleh faktor lingkungan lain, misalnya suhu, kandungan mineral, air, dan derajat keasaman atau pH.

➤ **Air Dan Kelembapan**

Air dan kelembaban merupakan faktor penting untuk pertumbuhan dan perkembangan. Air sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup. Tanpa air, makhluk hidup tidak dapat bertahan hidup. Air merupakan tempat berlangsungnya reaksi-reaksi kimia di dalam tubuh. Kelembaban mempengaruhi keberadaan air yang dapat diserap oleh tanaman mengurangi penguapan. Kondisi ini sangat mempengaruhi sekali terhadap pemanjangan sel. Kelembaban juga penting untuk mempertahankan stabilitas bentuk sel.

➤ **Suhu**

Suhu memiliki pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Contohnya pada padi yang ditanam pada awal musim kemarau dimana suhu rata-rata tinggi akan lebih cepat dipanen daripada padi yang ditanam pada musim penghujan dimana suhu rata-rata lebih rendah. Hal ini disebabkan karena semua proses dalam pertumbuhan dan perkembangan seperti penyerapan air, fotosintesis, penguapan, dan pernapasan pada tanaman dipengaruhi oleh suhu.

➤ **Cahaya Matahari**

Cahaya berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Tanaman sangat membutuhkan cahaya matahari untuk fotosintesis. Namun keberadaan cahaya ternyata dapat menghambat pertumbuhan tumbuhan karena cahaya dapat merusak hormon auksin yang terdapat pada ujung batang.

➤ **Nutrisi**

Nutrisi merupakan bahan baku dan sumber energi dalam proses metabolisme tubuh. Kualitas dan kuantitas nutrisi akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Tanaman membutuhkan nutrisi berupa air dan zat hara yang terlarut dalam air. Melalui proses fotosintesis, air dan karbon dioksida diubah menjadi zat makanan. Zat hara tidak berperan langsung dalam proses fotosintesis, namun sangat diperlukan agar tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

➤ **Gen**

Gen merupakan substansi pembawa sifat yang diturunkan dari induk ke generasi selanjutnya. Gen mempengaruhi ciri dan sifat makhluk hidup dimana pada tanaman mempengaruhi bentuk tubuh, warna bunga, dan rasa buah. Gen juga menentukan kemampuan metabolisme sehingga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman tersebut. Tanaman yang memiliki gen tumbuh yang baik akan tumbuh dan berkembang cepat sesuai dengan periodenya.

Meskipun faktor dari gen sangat penting, namun faktor ini bukan satu-satunya yang menentukan pola pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Di samping itu ada faktor lingkungan yang ikut berpengaruh. Misalnya pada tanaman yang memiliki sifat unggul, hanya

dapat tumbuh dengan cepat, berbuah lebat, dan rasanya manis di lahan yang subur dan kondisinya sesuai. Bila ditanam di lahan tandus dan kondisinya tidak sesuai, pertumbuhan dan perkembangan tanaman ini tidak akan optimal.

➤ **Hormon**

Hormon merupakan zat yang berperan dalam mengendalikan berbagai fungsi di dalam tumbuhan tanaman. Meskipun jumlahnya sedikit, hormon memberikan pengaruh nyata dalam pengaturan berbagai proses dalam tubuh. Hormon yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada tanaman ada beragam jenisnya.

Auksin, berperan untuk memacu proses pemanjangan, pembelahan, dan diferensiasi sel.

Giberlin, berperan untuk pembentukan biji serta perkembangan dan perkecambahan embrio.

1. Etilen, berperan untuk pematangan buah dan perontokan daun.
2. Sitokinin, berperan untuk pembelahan sel atau sitokenesis, seperti merangsang pembentukan akar dan cabang tanaman.
3. Asam absisat, berperan untuk proses penuaan dan gugurnya daun.
4. Kaolin, berperan untuk proses organogenesis tanaman.
5. Asam traumalin, berperan untuk regenerasi sel apabila mengalami kerusakan jaringan.

Walaupun pertumbuhan tanaman pertanian di suatu kawasan pertanian subur dan memiliki produktivitas yang tinggi, karena berbagai daya dukung pertanian **sesuai**, akan tetap bermasalah yaitu adanya serangan hama dan penyakit tanaman. Secara umum, masyarakat

petani di Timor mencegah terutama hama tanaman pertanian dengan cara melakukan pemagaran.

Di wilayah Ikan Tuanbeis seluruh penduduk atau masyarakat beretnis dawan, dengan pekerjaan pokok didominasi oleh petani. Secara sepintas terlihat masyarakat petani dalam mencegah serangan hama tanaman berupa burung babi hutan, kera, rusa dan sapi yaitu dengan boneka buatan berbahan rumput alang alang dan kayu, yang dirakit menyerupai manusia, untuk menakut-nakuti hama tanaman. Selain itu ada beberapa jenis tanaman yang bila ditanam untuk memagari kebun, maka hama tanaman terutama pada aspek pencegahan serangan hama yang sangat sangat penting untuk pertanian tersebut. Hasil dari para petani menerapkan pola perlindungan tanaman di dalam lahan pertanian yaitu sangat jarang terserang hama.

Akibat perkembangan peradaban manusia, telah menyebabkan tergerusnya berbagai kearifan lokal yang dimiliki oleh etnis dawan di wilayah kecamatan Io Kufeu termasuk kearifan lokal pada aspek perlindungan tanaman pertanian. Konsekwensi ikutan yang terjadi yaitu masyarakat petani di wilayah tersebut sering kali membuka lahan pertanian dan menanaminya dengan tanaman pertanian tanpa upaya proteksi yang semestinya, sehingga telah menimbulkan konflik antara masyarakat petani kebun dengan masyarakat petani peternak. Selain itu, tanaman pertanian juga dirusak oleh hewan liar. Akibat lanjutannya yaitu tanaman pertanian mengalami kerusakan serius yang telah berdampak menurunnya produksi pertanian para petani.

Berhadapan kasus faktual ini maka para pihak peduli, baik petani kebun, aktivis advokad pertanian maupun para akademisi peduli, perlu mencari dan menemukan cara yang strategis untuk mengatasi hal tersebut. Bertolak dari kemauan baik di atas maka salah satu yang dapat

diandalkan yaitu merevitalisasi kebiasaan tradisional yang masih dimiliki oleh sedikit masyarakat dari etnis Dawan di Io Kufeu melalui penelitian yang akademis sehingga kembali termutakhirkan data-data terkait dan mensosialisasikannya kepada generasi muda baik dari masyarakat etnis maupun masyarakat umum yang lebih luas, agar kearifan lokal yang bernilai tinggi kembali membudaya untuk tujuan yang menguntungkan.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis dan bentuk kerifan lokal apa sajakah yang digunakan oleh masyarakat etnis dawan untuk mencegah hama pada tanaman pertanian di desa Ikan Tuanbeis Kecamatan Io Kufeu.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis dan bentuk kearifan lokal yang digunakan untuk mencegah hama pada tanaman pertanian di desa ikan tuanbeis kecamatan io kufeu kabupaten Malaka.

C. Manfaat Penelitian

1. Untuk menghasilkan dokumen kearifan lokal terkait pencegahan hama tanaman pertanian oleh masyarakat etnis dawan di desa Ikan Tuanbeis Kecamatan Io Kufeu.
2. Untuk menjadi sumber belajar bagi para pihak terkait, agar termotivasi dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian dengan menerapkan cara pengendalian hama

berbasis kearifan lokal masyarakat etnis dawan di desa Ikan Tuanbeis Kecamatan Io Kufeu.

3. Untuk melestarikan kearifan lokal yang berkaitan dengan pencegahan hama tanaman pertanian pada etnis dawan di Desa Ikan Tuanbeis Kecamatan Io Kufeu Kabupaten Malaka.